

ABSTRAK

Diva Rahayu Fitri Ruslin, 2026. Pengaruh Kendali Dalam Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dr. Bahrin, M.Si dan Ummi Kalsum, M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kendali dalam diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas muhammdiyah bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang masih aktif sebanyak 87 mahasiswa dan sampel sebanyak 87 mahasiswa dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendali dalam diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebanyak (42,5%) berada pada kategori baik. Minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagian besar (57,5%) kategori tinggi. Terdapat pengaruh kendali dalam diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan $t_{hitung} \text{ sebesar } 2,454 > t_{tabel} 1,66298$ dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$.

Kata Kunci: Kendali dalam Diri, Minat Menjadi Guru, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

Diva Rahayu Fitri Ruslin, 2026. "The Effect of Self-Control on Interest in Becoming a Teacher among Economics Education Students at Muhammadiyah University of Bengkulu." Thesis, Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisors: (1) Dr. Bahrin, M.Si. (2) Ummi Kalsum, M.Pd.E.

This study aimed to determine the effect of self-control on interest in becoming a teacher among Economics Education students at Muhammadiyah University of Bengkulu. This study employed a quantitative research method with an associative research design. The study was conducted in the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. The population consisted of 87 active students of the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu, and all 87 students were selected as the sample using total sampling. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale. The results showed that 42.5% of Economics Education students at Muhammadiyah University of Bengkulu had self-control in the good category. Meanwhile, 57.5% of the students had a high level of interest in becoming teachers. There was a significant effect of self-control on interest in becoming a teacher among Economics Education students at Muhammadiyah University of Bengkulu, as indicated by a t-count of $2.454 > t\text{-table of } 1.66298$ and a significance value of $0.016 < 0.05$.

Keywords: Self-Control, Interest in Becoming a Teacher, Economics Education Students.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran guru saat ini mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks. Guru tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta memberikan keleluasaan bagi guru dalam merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik (Kemdikbudristek, 2023). Melalui Kurikulum Merdeka, guru diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang *fleksibel*, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Selain itu, guru juga dituntut untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, dalam proses pembelajaran agar peserta didik siap menghadapi tantangan masa depan (Suryani, 2021). Tuntutan tersebut mengharuskan guru memiliki kesiapan pedagogis yang baik, kemauan untuk terus belajar, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi pendidikan turut memperkuat

tuntutan profesional guru. Guru dituntut memiliki literasi digital yang memadai serta kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan sarana evaluasi agar pembelajaran tetap efektif dan relevan dengan kondisi peserta didik saat ini (Hidayat & Andriani, 2020). Digitalisasi pendidikan tidak hanya mengubah cara mengajar, tetapi juga meningkatkan beban dan tanggung jawab guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Kondisi ini menjadikan guru sebagai yang menuntut kesiapan kompetensi pedagogis, profesional, dan psikologis secara berkelanjutan.

Namun, di tengah meningkatnya tuntutan terhadap guru, minat generasi muda untuk memilih guru tidak selalu sejalan dengan kebutuhan tersebut. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada program studi kependidikan tidak seluruhnya menjadikan guru sebagai pilihan karier utama setelah lulus. Faktor kesejahteraan, persepsi terhadap beban kerja guru, serta peluang karier di sektor non-pendidikan sering menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan karier (Putra & Lestari, 2022; Fauziah & Ramadhani, 2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, tetapi juga oleh keyakinan dan pertimbangan pribadi mahasiswa dalam memandang guru.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu Berdasarkan observasi awal berupa wawancara singkat yang dilakukan pada tanggal 22 November 2025, diketahui bahwa minat mahasiswa dalam memilih guru

menunjukkan variasi yang beragam. Sebagian mahasiswa menyatakan tertarik menjadi guru karena merasa tersebut sesuai dengan bidang keilmuannya dan memiliki nilai pengabdian sosial yang tinggi. Namun, sebagian mahasiswa lainnya lebih memilih berkarier di sektor non-pendidikan seperti perbankan, badan usaha milik negara (BUMN), atau dunia usaha karena dianggap menawarkan prospek penghasilan dan jenjang karier yang lebih menjanjikan. Selain itu, terdapat mahasiswa yang masih ragu memilih guru karena mempertimbangkan beban kerja, tingkat persaingan tenaga pendidik, serta persepsi terhadap kesejahteraan guru. Perbedaan minat ini menunjukkan adanya perbedaan keyakinan dan kesiapan karier di antara mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Perbedaan minat mahasiswa dalam menentukan pilihan pekerjaan menunjukkan bahwa keputusan karier dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, dukungan sosial, maupun kondisi pasar kerja, sedangkan faktor internal berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan dan kontrol dirinya. Salah satu faktor internal yang relevan untuk menjelaskan perbedaan tersebut adalah *locus of control*, yaitu keyakinan individu mengenai sejauh mana dirinya merasa memiliki kendali atas peristiwa dan hasil yang dialami dalam kehidupan (Putri & Andika, 2023).

Kendali dalam diri menggambarkan keyakinan individu bahwa keberhasilan maupun kegagalan terutama ditentukan oleh usaha, kemampuan, dan keputusan diri sendiri. Individu dengan kendali dalam diri yang kuat cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, percaya

diri, serta lebih mantap dalam menentukan pilihan karier karena meyakini bahwa hasil yang akan dicapai bergantung pada upaya pribadi (Hidayat & Pratiwi, 2022). Dalam konteks ini keyakinan ini menjadi penting karena guru menuntut komitmen, kemandirian, serta kemampuan mengelola tantangan secara berkelanjutan.

Mahasiswa yang memiliki Kendali dalam diri tinggi cenderung memandang bahwa keberhasilan dalam keguruan dapat dicapai melalui proses belajar, latihan, dan pengembangan kompetensi diri. Keyakinan tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih guru karena mereka merasa mampu mengendalikan perkembangan kariernya sendiri. Sebaliknya, mahasiswa dengan orientasi kontrol eksternal cenderung mengaitkan keberhasilan menjadi guru dengan faktor di luar diri, seperti kebijakan, lingkungan kerja, atau kesejahteraan, sehingga dapat menimbulkan keraguan dan menurunkan minat untuk memilih guru sebagai jalur karier (Siregar & Andayani, 2021).

Berdasarkan fenomena lapangan yang ditemukan melalui observasi awal serta kajian teoritis mengenai peran kendali dalam diri dalam pengambilan keputusan karier, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kendali dalam diri mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kendali Dalam Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan asalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kendali dalam diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
2. Bagaimana minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
3. Seberapa besar pengaruh kendali dalam diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi kendali dalam diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Mengetahui pengaruh kendali dalam diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai kendali dalam diri serta kaitannya dengan minat menjadi guru pada mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan

Ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk pembinaan dan pendampingan mahasiswa, terutama dalam penguatan kesiapan karier dan peningkatan minat mahasiswa terhadap guru.

2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ..

Penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa memahami pentingnya keyakinan kendali diri dalam menentukan pilihan karier, khususnya dalam mempertimbangkan guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan pembanding bagi penelitian berikutnya yang membahas kendali dalam diri , minat karier, atau minat menjadi guru.